

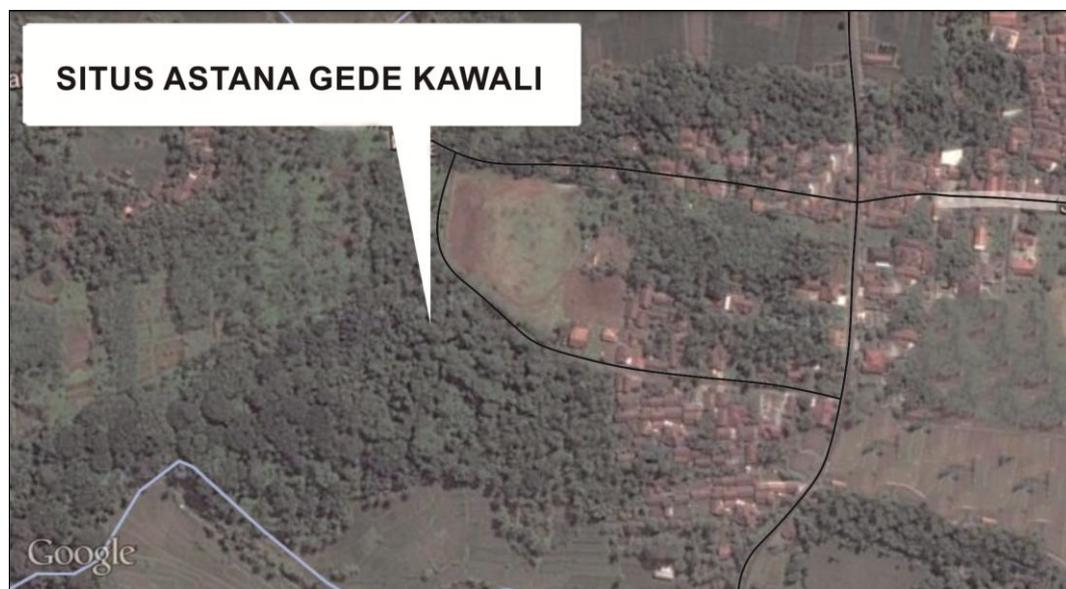
BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian (Fathoni, 2006: 98).

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana akan dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Situs Cagar Budaya Astana Gede, Desa Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Berjarak 22 km dari pusat Kota Ciamis ke arah utara.



Sumber: Google Earth For Android. Copyright 2014.

Gambar 1.1. Lokasi Situs Astana Gede Kawali.

Situs Astana Gede Kawali merupakan salah satu tempat bersejarah peninggalan Sunda Galuh. Lokasi ini sekarang merupakan sebuah kawasan hutan dengan luas 1.600 m², berisikan banyak pohon kayu besar yang berusia puluhan tahun dan beberapa jenis pohon buah-buahan. Selain itu, di kawasan Astana Gede juga terdapat beberapa jenis hewan liar, seperti sekumpulan kelelawar dan juga tujuh ekor monyet yang baru dilepas di kawasan Astana Gede. Terdapat banyak benda-benda peninggalan yang sangat berharga yang dilindungi keberadaannya dan

menjadi cerminan kehidupan pada zaman dahulu. Beberapa peninggalannya seperti punden berundak, enam buah prasasti yang semuanya berisikan peringatan dan ajakan untuk menjalani hidup dengan benar menurut sang pencipta dalam hal ini adalah Allah S.W.T, terdapat beberapa buah makam orang-orang penting yang hidup pada zamannya. Perpcampuran peradaban antara Hindu dan Islam menjadikan kompleks pemakanman di kawasan Astana Gede menjadai cukup unik, karena terdapat dua jenis tipe makam yaitu makam orang-orang Muslim dan makam orang-orang Hindu. Kemudia ada juga yang disebut *Sanghyang Maya Datar* sebagai tempat sang Raja memberikan petunjuk pada rakyatnya, *Cikawaliyang* berbentuk kolam pemandian merupakan tempat susuci keluarga keraton termasuk Puteri Diah Pitaloka, yang sampai saat ini air kolam tersebut tidak pernah surut sepanjang tahun.. Terdapat juga beberapa benda peninggalan seperti cermin air, panyandaan, panyandungan, dan penanggalan, semuanya memiliki filosopi yang memiliki arti dan makna yang sangat dalam pada masanya, kemudian ada juga lokasi tempat penobatan Raja-Raja Sunda Galuh.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode penilitian deskriptif kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan bersumber dari observasi, wawancara, catatan, dokumen resmi dan lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu, penggunaan metode penilitian kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Dalam penelitian sepeti ini, landasan teori mulai diperlukan tetapi bukan digunakan sebagai landasan untk menentukan kriteria pengukuran terhadap gejala yang diamati dan akan diukur (Fathoni, 2006: 97).

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah observasi lapangan, sumber-sumber bacaan dan wawancara.Cara tersebut sangat cocok dan

memungkinkan dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Karena keadaan lokasi penelitian yang masih sangat minim pengunjung jika dilakukan kuisioner pada para pengunjung.

Hasil penelitian yang diperoleh akan disajikan berupa deskripsi dan pemaparan-pemaparan sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan. Penjelasan dan pemaparan data penelitian ini diperkuat oleh sumber-sumber buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber-sumber buku tersebut digunakan selain untuk menguatkan pada penjelasan dan pemaparan, namun digunakan juga sebagai landasan untuk menentukan kriteria dan pokok permasalahan.

C. Populasi

Dalam kegiatan penelitian deskriptif kualitatif, kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang paling penting. Sebelum mengumpulkan data peneliti harus terlebih dahulu memutuskan populasi dari obyek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal dan tidak menggunakan istilah populasi, namun dinamakan *social situation* (Sugiyono 2011). Situasi sosial tersebut terdiri dari tiga elemen, yaitu:

1. Tempat (*place*)
2. Pelaku (*actor*)
3. Aktivitas (*activity*)

Ketiga elemen tersebut merupakan sebuah sistem yang berinteraksi secara sinergis. Sugiyono (2011) mengungkapkan bahwa situasi sosial tersebut bisa disebut dengan obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi?” di dalamnya.

Populasi merupakan sekelompok obyek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah:

1. *Place* : Situs Asatana Gede Kawali Kabupaten Ciamis.
2. *People* : Pengelola situs dalam hal ini Disparekraf Kabupaten Ciamis.
3. *Activity* : Semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan dalam

perencanaan dan pengembangan fasilitas kawasan Situs
Astana Gede Kawali.

D. Sample

Menurut Sugiyono (2011) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sample itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *nonprobability sampling, purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu itu misalnya orang tersebut yang dianggap palingtahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi social yang diteliti(Sugiyono, 2011).

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelola Situs Astana Gede Kawali sebagai sample utama.

Pengambilan sample dengan teknik *purposive sampling* ini digunakan oleh peneliti karena dianggap lebih memudahkan peneliti dalam mengambil data serta mengefektifkan waktu dan sumber daya yang ada. Teknik ini adalah teknik yang langsung menentukan sample yang akan digunakan melalui pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah mencari sumber yang mengerti dan memahami tentang pengembangan, pembangunan, dan pengelolaan fasilitas Situs Astana Gede Kawali, serta warga sekitar yang mengerti dengan keadaan fasilitas di Situs Astana Gede Kawali. Pertimbangan ini dilakukan agar sample atau narasumber yang digunakan benar-benar telah menguasai permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif, yang mana pada penelitian kualitatif ini peneliti menguatkan variabel penelitian tersebut dengan studi pustaka dan wawancara. Variabel penelitian dalam penelitian ini berupa pengamatan dan observasi lapangan mengenai fasilitas-fasilitas fisik yang ada di kawasan Situs Astana Gede Kawali dan juga narasumber-narasumber yang menguasai permasalahan mengenai pengembangan dan pembangunan fasilitas yang ada di Situs Astana Gede Kawali.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang yang diperoleh langsung dari lapangan tempat dilakukannya penelitian, kemudian mengolahnya dengan apa adanya sesuai dengan keadaan yang didapat di lapangan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakuakn di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untk menyelidiki gejala obyektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah (Fathoni, 2006: 96). Peneliti menggunakan data ini untuk menganalisis keadaan fasilitas Situs Astana Gede Kawali untuk mengembangkan fasilitas di kawasan situs tersebut.

Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data ini adalah

a. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan percakapan antara peneliti dan responden. Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara (Fathoni, 2006: 105).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara memebrikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pokok-pokok

masalah kepada responden. Ada beberapa responden yang akan peneliti wawancarai, yaitu:

- 1) Bidang yang bertanggung jawab atas pengembangan destinasi wisata di Kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Ciamis sebagai pengelola Situs Astana Gede Kawali. Pertanyaan yang diajukan menitikberatkan kepada rencana pengembangan fasilitas Situs Astana Gede yang telah terwujud dan pengembangan yang baru berupa rencana.
- 2) Selain itu juga peneliti akan mewawancarai dinas-dinas pemerintahan daerah yang memiliki tanggung jawab atas pembangunan dan pengembangan suatu kawasan dan tata ruang.
- 3) Juru pelihara Situs Astana Gede Kawali. Pertanyaan yang diberikan lebih kepada pemeliharaan fasilitas yang ada, dan pemeliharaan peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di Situs Astana Gede Kawali.

Jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut menjadi sebuah data yang kemudian bisa diolah bersama data-data hasil temuan lain di lapangan.

b. Observasi/Penelitian

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan seluruh alat indra dan dapat dianalisis pada waktu kejadian terjadi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran (Fathoni, 2006: 104).

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti dan mengobservasi keberadaan dan kelayakan fasilitas yang ada di kawasan Situs Astana Gede Kawali. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk melihat seberapa baik kondisi fasilitas yang ada di Astana Gede, dan melihat seberapa pentingnya pengembangan fasilitas-fasilitas di Situs Astana Gede Kawali nantinya. Observasi ini dilakukan dengan mendokumentasikan melalui

foto-foto dan tulisan yang mendeskripsikan keadaan fasilitas yang ada di Situs Astana Gede.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dari berbagai sumber lainya seperti buku, majalah, dokumen-dokumen resmi, hasil-hasil studi, hasil survey, studi historis, dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang didapat dari lapangan.

Kemudian data sekunder ini diolah dan dicocokkan dengan keadaan yang sebenarnya ada di lapangan dan kesesuaian konten isi dari sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Kemudian dari data sekunder ini peneliti juga bisa menentukan hal-hal apa saja yang baik dan penting untuk melakukan pengembangan fasilitas di Situs Astana Astana Gede Kawali.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011: 244) menerangkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mejabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam proses analisis data ada beberapa komponen-komponen utama yang harus benar-benar dipahami. Komponen-komponen tersebut meliputi:

1. Pengumpulan Data

Penelitian dengan mencatat semua data secara obyektif dan mendokumentasikan menggunakan kamera dengan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara.

Dalam hal ini, peneliti melakukan tahap pertama penelitian yaitu mengumpulkan data baik dari data primer dan data sekunder. Data-data tersebut meliputi:

- a. Gambaran umum Situs Astana Gede Kawali.
- b. Data mengenai kondisi fasilitas yang ada di Situs Astana Gede Kawali.
- c. Wawancara dengan pihak pengelola, dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Ciamis.
- d. Wawancara dengan masyarakat sekitar Situs Astana Gede Kawali yang memahami permasalahan yang ada di Situs Astana Gede kawali.
- e. Sumber-sumber bacaan yang relevan dengan permasalahan yang ada di Situs Astana Gede Kawali

Kemudian semua informasi dan data yang telah diperoleh dikumpulkan dan kemudian diolah sebagai tahap awal untuk menentukn pokok-pokok permasalahan yang ada.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal pokok dari penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan.

Stelah pengumpulan data dan menentukan pokok-pokok permasalahan yang ditemukan dalam tahap pengumpulan data, kemudian tahap selanjutnya adalah menyaring dan memilih data dari pokok permasalahan yang ada agar pembahasan dan penyajian datanya terfokus pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Ini penting dilakukan agar pembahasan dalam permasalahannya tidak terlalu luas dan bisa terarah sesuai apa yang diharapkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam penelitian ini bentuk penyajian datanya berupa gambaran aktual lokasi penelitian karena skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penyajian data ini adalah data yang diolah dari data-data yang diperoleh oleh peneliti. Sumber-sumber datanya berasal dari observasi langsung ke lokasi penelitian dan sumber-sumberlain baik dari buku-buku, jurnal dan hasil wawancara.

4. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Penarikan kesimpulan dan saran ini dilakukan setelah data yang diperoleh telah lengkap dan sudah disajikan dalam bentuk deskripsi atau pemaparan-pemaparan aktual obyek penelitian. Kemudian penarikan kesimpulan dilakukan sesuai dengan isi dari data yang disajikan. Setelah itu saran diberikan untuk melengkapai kekurangan-kekurangan obyek penelitian sbagai bahan masukan dan pertimbangan untuk tindak lanjut dalam memenuhi pembangunan kearah yang lebih baik.